

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai (*financial intermediary*), yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara penyandang dan pengguna dana. Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan, secara cepat dan tepat. Untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani secara maksimal oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga yang tepercaya, dalam kegiatan operasionalnya, bank banyak mempergunakan uang dari nasabah dari pada modalnya pribadi. Pengelola bank dalam menjalankan usahanya harus bisa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dan pendapatan rentabilitas yang wajar

---

<sup>2</sup> Hanina Maya Solikah, et al, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 07, No 17, Februari 2017, hal. 20.

dan mampu memenuhi kecukupan modal berdasarkan jenis penanamannya. Kondisi perbankan di Indonesia saat ini dinilai cukup stabil hal ini berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, banyaknya belanja infrastruktur, penyaluran kredit serta membaiknya kondisi perekonomian Indonesia yang mendorong pertumbuhan aset perbankan. Ini tentunya memikat minat investor dalam berinvestasi. Salah satu tempat untuk investor berinvestasi pada industri perbankan adalah di pasar modal.<sup>3</sup>

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 tahun.<sup>4</sup> Sedangkan dalam undang-undang No. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat (4), pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.<sup>5</sup> Pasar modal merupakan lembaga yang sangat diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, maka pemerintah suatu negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal. Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan oleh berbagai lembaga antara lain pusat perdagangan sekuritas atau disebut bursa efek atau di negara kita biasa kita kenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga kliring dan lembaga keuangan lainnya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya.

---

<sup>3</sup> Elis Elviana dan Muh Faisal, "Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No.3, September 2020, hal. 204.

<sup>4</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), 2006, hal. 43

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 109.

Di dalam pasar modal ini diperdagangkan berbagai macam efek yaitu surat berharga, antara lain surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek. Menurut Sunariyah, dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Melalui pasar modal inilah perusahaan dapat melakukan kegiatan jual beli sekuritas dan para investor dapat berinvestasi.<sup>6</sup>

Selain pasar modal, di Indonesia terdapat pasar modal syariah yang menerapkan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek. Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia adalah negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia dan potensi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia masih sangat besar. Bank Panin Dubai Syariah (PBNS) menjadi emiten syariah pertama yang melakukan pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2014. Lalu diikuti oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Eva Eko Hidayati, "Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode 2005-2007", *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 19 No. 2, hal. 1

<sup>7</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 20 Juni 2021, pukul 21.00

**Tabel 1.1**

Data Saham Perdana Bank Syariah

Kode	Nama Perusahaan	Tahun IPO
BRIS	Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.	2018
BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	2018
PNBS	Bank Panin Dubai SyariahTbk.	2014

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Banyak bentuk investasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah investasi saham. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang.<sup>8</sup> Di samping memperhatikan return yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan resiko yang akan di tanggung. Karena pada kenyataannya menjadi pelaku dalam pasar modal tidak lepas dari sebuah resiko. Dengan ketidakpastian harga saham pada pasar modal (mengalami fluktuasi) membuat resiko-resiko tersebut harus dipertimbangkan oleh para investor. Risiko yang berkaitan dengan investasi saham pada dasarnya sama dengan risiko yang berkaitan dengan perusahaan pada umumnya dan risiko tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengandung risiko kerugian.

---

<sup>8</sup> Sri Handini, Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 2.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi yang berguna bagi calon investor dan kreditor untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi aliran kas. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Dalam laporan keuangan juga terkandung informasi tentang kondisi suatu emiten. Menurut Hernendiastoro, dalam menganalisis hal tersebut maka diperlukan suatu tolok ukur, yaitu rasio atau indeks. Rasio dapat diartikan sebagai perbandingan antara dua elemen laporan keuangan, dimana rasio memberi indikasi terkait kesehatan keuangan pada suatu periode. Menurut Patriawan, analisis rasio merupakan alat untuk mengetahui kelemahan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Nurmalasari, interpretasi rasio lebih memberikan informasi yang baik mengenai kondisi dan prestasi keuangan daripada analisis yang tidak berbentuk rasio. Perhitungan rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental.<sup>9</sup> Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value* (PBV). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value*, semakin baik pasar

---

<sup>9</sup> Michael Aldo Carlo, "Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014), hal.152.

memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang memengaruhi besarnya *Price to Book Value* (PBV).<sup>10</sup> Faktor-faktor tersebut antara lain *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*.

EPS merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. EPS digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya. Sedangkan PER merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi mempunyai PER yang tinggi, tetapi sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan yang rendah dianggap lebih berisiko sehingga akan mempunyai PER yang rendah.

*Return on equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Definisi *return on equity* menurut Harahap merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendorong

---

<sup>10</sup> Tri Marlina, "Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 1 No. 1, 2013*, hal. 59.

nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham.<sup>11</sup>

Bagi investor yang melakukan analisis fundamental pada tingkat perusahaan, laporan keuangan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan daripada informasi lainnya. Informasi laporan keuangan menggambarkan perkembangan perusahaan. Dalam laporan keuangan pada bank syariah tentunya terdapat perbedaan dengan laporan keuangan bank konvensional. Hal ini dibuktikan dengan adanya laporan dana kebajikan pada bank syariah. Dana kebajikan adalah produk perbankan syariah untuk nasabah yang membutuhkan dana untuk keperluan mendesak dengan kriteria tertentu dan bukan untuk tujuan konsumtif. Dana kebajikan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Adanya misi sosial kemasyarakatan yang terkandung dalam dana kebajikan yang akan meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di atas mendorong peneliti dalam membuat penelitian dan mengambil judul tentang ***“Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity terhadap Price To Book Value dengan Dana Kebajikan Sebagai Variabel***

---

<sup>11</sup> Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala, “Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11, 2016, hal. 6913.

<sup>12</sup> Rasya Fadila Balangger, et. al, “Evaluasi Pengungkapan Dana Zakat dan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Bri Syariah Cabang Manado”, *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017*, hal. 1959.

## Intervening pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat kita indentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga saham pada industri perbankan mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan, hal ini menyulitkan para investor dalam mengambil keputusan dalam investasi.
2. Dengan ketidakpastian harga saham pada pasar modal membuat resiko-resiko tersebut harus dipertimbangkan oleh para investor agar memperoleh hasil pengembalian yang maksimal atas investasinya di pasar modal.

### C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh dana kebajikan terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Adakah pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan dana kebajikan terhadap *Price to Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Dana Kebajikan terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, dan dana kebajikan terhadap *Price To Book Value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis.

Secara teoritis, hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap *price to book value* melalui dana kebajikan serta sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya bisa melakukan proses pengecekan.

2. Kegunaan secara praktis.

a. Bagi Perbankan.

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi, pemikiran, serta saran yang bermanfaat bagi sektor perbankan dalam memberikan pandangan yang berkaitan dengan perencanaan strategi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan bagi perbankan syariah.

b. Bagi Akademik.

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan informasi untuk perguruan tinggi dan sebagai tambahan dalam keperpustakaan khususnya di bidang perbankan syariah, juga dapat dijadikan bahan bacaan yang berisi suatu studi yang bersifat karya ilmiah.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan literatur bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang menyangkut tentang pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap *price to book value* melalui dana kebajikan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah yang nantinya akan diteliti dan lokasi penelitian sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan.

Permasalahan yang nantinya akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* sebagai variabel

bebas (*independent variable*), *price to book value* sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan dana kebajikan sebagai variabel intervening (*intervening variable*).

## 2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian terdapat pada waktu penelitian, dan pikiran karena penelitian dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama. Dan menghasilkan data yang kurang maksimal karena hanya dalam periode 2018-2020. Adapun batasan-batasan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel intervening (Z). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity*, variabel terikatnya yaitu *price to book value*, sedangkan variabel interveningnya adalah dana kebajikan.
- b. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian dari beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual.

- a. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya.<sup>13</sup>
- b. *Price Earning Ratio* adalah rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.<sup>14</sup>
- c. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak bagi para pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.<sup>15</sup>
- d. *Price To Book Value* merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.<sup>16</sup>
- e. Dana Kebajikan merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Nurul Hayati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Criteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 11, Nomor 11, April 2010*, hal. 55.

<sup>14</sup> Najmiah, et. al, "Pengaruh Price To Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2013", *Jurusan Akuntansi (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)*, hal. 4.

<sup>15</sup> Bhakti Dwi Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013*, hal. 189

<sup>16</sup> Najmiah, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Price To....", hal. 4.

<sup>17</sup> Rasya Fadila Balangger, et. al, "Evaluasi Pengungkapan Dana....", hal. 1959.

## 2. Penegasan Operasional.

Secara operasional, penelitian ini berfokus pada pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap *price to book value* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan dana kebajikan sebagai variabel intervening. *Earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. *Price earning ratio* digunakan oleh investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. *Return on equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. *Earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* yang tinggi berpengaruh terhadap kenaikan *price to book value* yang mana akan meningkatkan keuntungan dari perbankan syariah dan juga tingginya *return* dari investor itu sendiri.

## H. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Dan Abstrak.

### 2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian seperti dijelaskan berikut ini.

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

## **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab landasan teori membahas semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

## **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta analisis data.

## **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

## **BAB V           PEMBAHASAN**

Menerangkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

## BAB VI PENUTUP

Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup